

BAB 3

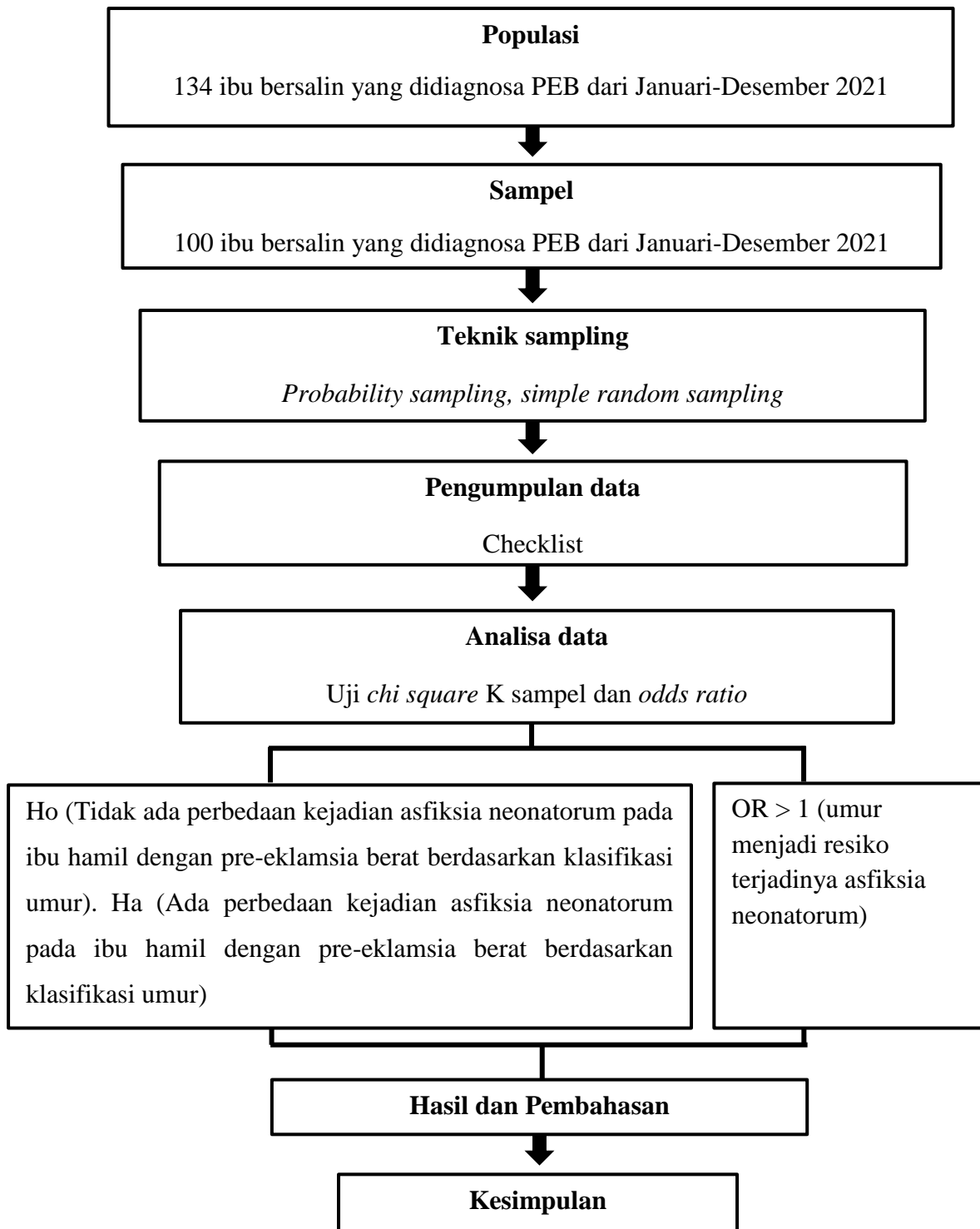
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah analisis komparasi dengan pendekatan retrospektif. Sumber data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang didapatkan dari rekam medis pasien. Analisis komparasi adalah teknik analisis kuantitatif yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada atau tidaknya perbedaan antar variabel atau sampel yang diteliti. Apabila terdapat perbedaan, apakah perbedaan itu signifikan ataukah perbedaan itu hanya kebetulan saja (by chance). Penelitian dilakukan secara retrospektif yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap peristiwa yang telah terjadi untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab.

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional adalah kerangka penelitian yang menjelaskan variable yang diperoleh dari konsep yang dipilih dan menunjukkan hubungan antara variable data (Susanto, 2020).



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang didiagnosis PEB dan mempunyai rekam medis di RSD Kalisat Jember pada Januari 2021 – Desember 2021 yang berjumlah 134 ibu bersalin dengan PEB.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2002). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin yang didiagnosis preeklamsia berat dan mempunyai rekam medis yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan error (5% atau 0.05)

$$n = \frac{134}{1 + 134 (0.05)^2}$$

$$n = \frac{134}{1 + 0,335}$$

$$n = \frac{134}{1,335}$$

$$n = 100$$

Sampel terdiri dari 3 kelompok umur yaitu kelompok YMA (*Younger maternal age*) umur < 20 tahun, kelompok RA (*Reproductive maternal age*) umur 20-34 tahun, dan kelompok AMA (*Advanced maternal age*) umur \geq 35 tahun. Umur ibu dikonfirmasi berdasarkan tanggal lahir yang tercatat di rekam medis pasien.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang sesuai dengan keseluruhan objek yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3.4 Kriteria Sampel

Kriteria sampel adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang diteliti. Kriteria sampel sangat membantu penelitian untuk mengurangi bias hasil penelitian (Nursalam, 2003). Terdapat 2 kriteria

sampel yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target yang terjangkau yang diteliti (Nursalam, 2003:96). Sedangkan kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu (Nursalam, 2003:97).

3.4.1 Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersalin dengan diagnosa PEB di RSD Kalisat Jember pada
pada Januari 2021 – Desember 2021
- 2) Ibu yang dilakukan perawatan di RSD Kalisat Jember
- 3) Ibu yang memiliki rekam medis di RSD Kalisat Jember

3.4.2 Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang memiliki rekam medis rusak, tidak terbaca, atau tidak
lengkap

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Hatch dan Farhady dalam (Sugiyono P. D., 2021) adalah atribut seseorang atau objek yang memiliki “variasi” antara satu sama lainnya yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Variabel dalam penelitian ini yaitu :

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independent biasa juga disebut dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau antecedent adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lain (variabel dependen) (Sugiyono, 2021). Dalam penelitian

ini variabel independennya adalah umur ibu hamil yang didiagnosa PEB. Umur ibu dikonfirmasi berdasarkan tanggal lahir di rekam medis pasien.

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut dengan variabel terikat, respons, output, kriteria, atau konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi, atau yang menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel independen) (Sugiyono, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian asfiksia neonatorum pada bayi baru lahir.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah suatu definisi ketika variabel dalam penelitian menjadi operasional yang dapat mempermudah dalam pengukuran variabel (Karyuni, n.d.).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen / alat ukur	Skala ukur	Hasil ukur
Variabel Independen					
Umur Ibu	Data umur penderita ibu bersalin dengan pre eklamsia berat di rekam medis pasien	YMA (Younger maternal age) : apabila umur ibu < 20 tahun. RA (Reproductive age) : apabila umur ibu 20-34 tahun. AMA (Advanced maternal age) : apabila umur ibu \geq 35 tahun	Checklist	Ordinal	1) YMA (<i>Younger maternal age</i>) 2) RA (<i>Reproductive age</i>) 3) AMA (<i>Advanced maternal age</i>)
Variabel Dependen					
Asfiksia Neonatorum	Data bayi yang didiagnosis asfiksia neonatorum di rekam medis pasien	Asfiksia Berat : Bila <i>Apgar Score</i> pada menit ke - 1 dan menit ke - 5 yaitu 0-3 Asfiksia Sedang : Bila <i>Apgar Score</i> pada menit ke - 1 dan menit ke - 5 yaitu 4-6 Bayi Normal : Bila <i>Apgar Score</i> pada menit ke - 1 dan menit ke - 5 yaitu 7-10	Checklist	Ordinal	1) Asfiksia berat 2) Asfiksia sedang 3) Bayi normal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Daerah Kalisat Kabupaten Jember.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian laporan dan proses pengambilan data adalah sebagai berikut :

- a. Bulan Agustus-Desember 2022 penyusunan proposal
- b. Bulan Januari-Maret 2023 Pengambilan data

3.8 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel penelitian yang diukur (Notoadmojo, 2010). Penelitian ini menggunakan *checklist* yaitu pedoman di dalam observasi yang berisi aspek-aspek yang dapat diamati dengan memberikan tanda centang atau cek untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatannya.

3.9 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut :

- 1) Mengajukan surat ijin penelitian dari Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember (No. KH.04.02./4.4/1328/2022) kepada Badan

Kesatuan Bangsa dan Politik (BAKESBANGPOL) untuk mendapatkan rekomendasi ijin penelitian.

- 2) Mengajukan *Ethical Clearance* kepada KEPK (Komisi Etik Penelitian Kesehatan) Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
- 3) Mengajukan surat rekomendasi dari BAKESBANGPOL (No. 074/0591/415/2023) kepada Direktur RSD Kalisat Jember untuk mendapatkan ijin pengambilan data di sub bagian rekam medis RSD Kalisat Jember.
- 4) Peneliti melakukan presentasi proposal penelitian kepada manajemen rumah sakit untuk mendapatkan surat ijin penelitian.
- 5) Setelah mendapatkan ijin penelitian, peneliti melakukan pengambilan data di sub bagian rekam medis dengan daftar nomor rekam medis yang di sortir dengan menggunakan kode diagnosa.
- 6) Setelah mendapatkan daftar nomor rekam medis yang dihasilkan dari pengkodean diagnosa, peneliti melakukan pengisian checklist dengan melihat rekam medis pasien dan melakukan rekap data menggunakan tabel bantu observasi.
- 7) Setelah jumlah sampel terpenuhi kemudian data dipindahkan ke dalam Microsoft Excel untuk tabulasi data dan dilakukan pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan analisis data.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara atau rumusan tertentu.

Pengolahan data merupakan bagian dari serangkaian kegiatan yang meliputi *editing, coding, processing, dan cleaning* (Hastono, 2018). Data yang kemudian diolah menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1) *Editing*

Proses pemeriksaan dan pengecekan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena kemungkinan terdapat data yang tidak dibutuhkan atau tidak memenuhi syarat dalam proses penelitian. Pada penelitian ini peneliti memeriksa data umum dan data khusus pada checklist yang telah diisi. Apabila terdapat data yang tidak lengkap, maka data tersebut tidak diolah.

2) *Coding*

Kegiatan pemberian kode tertentu pada setiap data yang memiliki kategori sama. Kode dapat dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang bertujuan untuk membedakan antara data atau identitas yang akan dianalisis sehingga proses pengolahan data lebih mudah. Untuk pengkodean dalam variabel independen adalah sebagai berikut :

- 1 = YMA(*Younger maternal age*)
- 2 = RA(*Reproductive age*)
- 3 = AMA (*Advanced maternal age*)

Sedangkan pengkodean variabel dependen yaitu :

- 1 = Asfiksia berat
- 2 = Asfiksia sedang
- 3 = Asfiksia ringan / bayi normal

3) *Processing*

Proses memasukan data dalam tabel atau *database computer* yang telah diberikan kode untuk dilakukan pengolahan data menggunakan rumus.

4) *Cleaning*

Proses pengecekan kembali data yang dimungkinkan terdapat kesalahan kode atau kesenjangan data pada masing-masing variabel sehingga dapat dilakukan koreksi.

3.11 Analisis Data

Analisis data adalah proses penerapan teknik statistik secara sistematis untuk mendeskripsikan dan mengilustrasikan, memadatkan dan merangkum, serta mengevaluasi data (RCDM, 2015).

a) Analisis univariat

Analisa univariate adalah analisa yang dilakukan untuk menganalisis tiap variabel dari hasil penelitian. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan kumpulan data yang berupa frekuensi, nilai dengan frekuensi terbanyak, nilai minimum dan nilai maksimum dari variabel penelitian.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan uji *Chi Square* K sampel untuk menganalisis perbedaan kejadian asfiksia neonatorum pada bayi dari ibu dengan pre eklamsi berat pada

kelompok umur < 20 tahun, 20-35 tahun, dan >35 tahun. Rumus uji

Chi Square K sampel adalah

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

$x^2 = Chi Square$

f_0 = frekuensi hasil observasi

fh = frekuensi yang diharapkan

a. Prosedur untuk menentukan statistik hitung uji *chi square* K sampel

adalah sebagai berikut :

1) Membuat tabulasi dalam bentuk baris (r) dan kolom (k)

Usia ibu	Diagnosis Asfiksia			Jumlah baris ($\sum r_i$)
	Asfiksia berat	Asfiksia sedang	Asfiksia ringan/bayi normal	
YMA (<i>Younger maternal age</i>)				
RA (<i>Reproductive age</i>)				
AMA (<i>Advanced maternal age</i>)				
Jumlah kolom ($\sum k_j$)				

2) Menghitung jumlah total nilai baris ($\sum r_i$)

3) Menghitung jumlah total nilai kolom ($\sum k_j$)

4) Menghitung nilai frekuensi yang diharapkan setiap sel (*Expected number*), dengan rumus :

$$\frac{\sum r_i}{N} \times \sum k_j$$

b. Pengambilan keputusan

1) Hipotesis

2) Dasar pengambilan keputusan

- Membandingkan nilai (X^2 hitung) dengan nilai (X^2 tabel) :

a) Apabila *Chi Square* hitung > chi square tabel dengan nilai signifikansi 0.05 dan nilai derajat kebebasan (k-1) (b-1), maka H_0 ditolak

b) *Chi Square* hitung < chi square tabel dengan nilai signifikansi 0.05 dan nilai derajat kebebasan (k-1) (b-1), maka H_0 diterima

- Dengan melihat angka *P-Value*, dengan ketentuan :

a) Jika *P-Value* < α (0.05), maka H_0 ditolak

b) Jika *P-Value* > α (0.05), maka H_0 diterima

c. Keputusan

Dengan membandingkan angka X^2_{hitung} dan X^2_{tabel}

1) Mencari nilai X^2_{hitung} menggunakan rumus

$$X^2 = \sum \frac{(f_0 - fh)^2}{fh}$$

2) Mencari X^2_{tabel}

Melihat nilai X^2_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (0.05) dengan df (k-1) (b-1). Didapatkan nilai X^2_{tabel} adalah 9.4877 dengan $\alpha=0.05$ dan $df=4$.

d. Kemudian untuk menentukan besar resiko umur ibu dengan kejadian asfiksia maka dilakukan analisis menggunakan *Odds Ratio* (OR) yaitu dengan melakukan pengelompokan pada klasifikasi umur YMA (< 20 tahun) dan AMA (≥ 35 tahun) sebagai kelompok umur beresiko dan RA (20-34 tahun) sebagai kelompok umur tidak beresiko. Begitu pula dengan kejadian asfiksia dilakukan pengelompokan berdasarkan kejadian asfiksia berat dan asfiksia sedang sebagai kelompok dengan asfiksia neonatorum dan bayi normal sebagai kelompok tidak asfiksia neonatorum. Apabila ditemukan nilai *Odds Ratio* (OR) > 1 maka dapat diartikan bahwa terdapat hasil yang positif tentang resiko umur ibu yang mengalami pre-eklamsia berat dengan kejadian asfiksia neonatorum.

3.12 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian karena berhubungan langsung dengan manusia, dimana segi etika harus diperhatikan. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin secara tertulis kepada Direktur Rumah Sakit Daerah Kalisat dan komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di ruang rekam medis (Nomor: 072/4792/35.09.612/2022) dan telah mendapatkan keterangan layak etik dengan nomor (No.095/III/KEPK POLKESMA/2023). Proses penelitian dijamin anonimitas dan

kerahasiaan dengan mengabaikan nama responden dan menggunakan kode pada lembar observasi. Data dan informasi yang telah didapatkan akan digunakan sebagaimana mestinya dan dilaporkan sebagai hasil penelitian.